

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan kemampuan memecahkan masalah pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 11 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa setiap siswa memiliki kreativitas yang berbeda dan semakin baik kreativitas siswa maka akan semakin tinggi atau baik pula kemampuan memecahkan masalah siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kreativitas siswa maka akan semakin rendah kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki siswa.
2. Indikator yang tertinggi dalam variabel kreativitas adalah rasa ingin tahu. Kemudian untuk variabel kemampuan memecahkan masalah pada mata pelajaran akuntansi, indikator yang tertinggi adalah penyelesaian masalah penyusutan aktiva tetap.

B. Implikasi

1. Kreativitas siswa terkuat berasal dari rasa ingin tahu siswa. Karena dari rasa ingin tahu yang dimiliki oleh siswa akan membangkitkan semangat siswa untuk mengetahui segala sesuatu yang baru dan belum

ia ketahui. Dengan rasa ingin tahu pula itulah yang akan membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan berusaha memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh sebab itu, dari rasa ingin tahu yang dimiliki oleh siswa akan membangkitkan dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa.

2. Kreativitas siswa terendah berasal dari sifat imajinatif. Sifat imajinatif siswa sebenarnya cukup berpengaruh terhadap kreativitas siswa, namun bila dibandingkan dengan indikator lainnya sifat imajinatif merupakan indikator terendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya daya imajinasi yang dimiliki siswa. Karena siswa memiliki daya imajinasi yang rendah maka ia tidak peka terhadap suatu hal dan apa yang akan terjadi pada masa mendatang.
3. Kemampuan memecahkan masalah yang paling kuat terlihat pada indikator terbesar yaitu penyesuaian mengenai penyusutan aktiva tetap. Hal ini dikarenakan penyesuaian penyusutan aktiva tetap merupakan jenis penyesuaian yang cukup mudah dipahami oleh siswa, dan merupakan suatu masalah yang cukup mudah untuk di analisis dan dipecahkan.
4. Kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 11 Jakarta yang paling lemah didasari pada indikator terendah yaitu penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima. Hal ini dikarenakan jenis penyesuaian pendapatan yang

masih harus diterima merupakan jenis penyesuaian yang cukup sulit untuk dimengerti.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kreativitas memiliki hubungan dengan kemampuan memecahkan masalah siswa. Namun masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan memecahkan masalah siswa. Seperti, penguasaan konsep siswa akan pelajaran, metode mengajar guru di kelas. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan memecahkan masalah selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk menanamkan kreativitas agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah yang tinggi. Guru selain memberikan materi pelajaran, guru juga bertindak untuk melatih dan meningkatkan kreativitas siswa terutama dalam hal mengasa daya imajinasi siswa. Kreativitas perlu ditingkatkan karena apabila kreativitas tinggi maka siswa akan memiliki rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir yang baik pula, siswa juga akan memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik apabila ia memiliki tingkat kreativitas yang tinggi. Dalam hal ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan memecahkan masalah pada siswa. Misalnya dengan menerapkan

metode pembelajaran yang lebih mengarah pada praktek dan pemecahan masalah.

3. Bagi siswa, siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang rendah sebaiknya belajar untuk meningkatkan kreativitas dengan cara meningkatkan hasrat ingin tahu, terbuka terhadap pengalaman baru berpikir luwes dan meningkatkan daya imajinasi. Karena dengan hal itu kita akan memiliki kreativitas yang baik dan mampu menerima pelajaran dengan baik pula. Dengan kreativitas yang baik pula siswa akan memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik dan mencoba selalu mencari jawaban yang paling benar atas suatu masalah.